

INTISARI

Pertumbuhan jumlah penduduk mendorong terjadinya peningkatan jumlah kebutuhan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk terus meningkat setiap tahunnya di Kota Pekanbaru, hal ini akan berdampak pada perkembangan pasar dalam pemenuhan kebutuhan dan sistem pelayanan serta akan memicu pertumbuhan pasar terutama pasar modern seiring dengan meningkatnya jumlah kebutuhan. Pelayanan pasar modern yang tertata dengan baik serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memberikan kemudahan mendorong masyarakat untuk berbelanja memenuhi kebutuhan (sandang dan pangan) pada pasar modern. Penelitian bertujuan mengidentifikasi pola persebaran lokasi pasar modern, mengukur tingkat keterjangkauan pasar modern, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterjangkauan pasar modern.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder serta menggunakan analisa pola keruangan dengan berupa titik sebaran pasar modern. Untuk melihat pola distribusi spasial pasar modern dilakukan dengan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*). Analisis daya layan dilakukan dengan menentukan jumlah penduduk pada setiap kecamatan dengan perbandingan jumlah pasar modern. Analisis daya jangkau dengan menghitung kemampuan pasar modern dalam menjangkau fasilitas pelayanan lainnya. Analisis faktor-faktor keterjangkauan pasar modern dilakukan dengan metode tabulasi silang (*crosstab*) menggunakan aplikasi SPSS dengan variabel produk, harga, lokasi, fasilitas, dan aksesibilitas. Hasil analisis dioverlay dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan pola sebaran pasar modern di Kota Pekanbaru mengelompok dan terpusat di pusat kota hal tersebut terjadi karena tingginya tekanan kegiatan terutama perdagangan dan jasa. Pusat kota memiliki daya layan yang tinggi dan memiliki 4 pasar modern pada 1 kecamatan. Lokasi pasar modern juga memiliki hubungan terhadap fasilitas umum lainnya dapat dilihat dari keterjangkauannya. Hasil analisis *cross tabulation* dengan menggunakan chi-square menunjukkan bahwa adanya pengaruh jenis kelamin terhadap variabel produk, harga dan lokasi dengan nilai asymp sig < 0.05. Adanya pengaruh usia terhadap produk, lokasi, fasilitas dan aksesibilitas dengan nilai asymp sig < 0,05. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap variabel produk, lokasi, fasilitas dan aksesibilitas nilai asymp sig < 0,05. Jenis penghasilan hanya berpengaruh terhadap variabel harga dengan nilai asymp sig < 0,05 dan jenis pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterjangkauan pelayanan pasar modern dengan nilai asymp sig > 0,05. Terdapat 3 kecamatan yang tidak memiliki pasar modern dan kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang sesuai dengan arahan RTRW sebagai sub pusat pelayanan perdagangan dan jasa. Perlu adanya pemerataan terhadap persebaran pasar modern di Kota Pekanbaru sesuai dengan arahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru tahun 2020-2040.

Kata Kunci: Pasar Modern, Kota Pekanbaru, Persebaran, Lokasi, Pelayanan.

ABSTRACT

Population growth encourages an increase in the number of population needs. The increase in population continues to increase every year in Pekanbaru City, this will have an impact on market development in meeting needs and service systems and will trigger market growth, especially modern markets along with the increasing number of needs. Modern market services that are well organized and equipped with various facilities that provide convenience encourage people to shop to meet their needs (clothing and food) in modern markets. The study aims to identify the distribution pattern of modern market locations, measure the level of affordability of modern markets, and explain the factors that influence the affordability of modern markets.

The research method is quantitative by using primary and secondary data and using spatial pattern analysis in the form of modern market distribution points. To see the spatial distribution pattern of modern markets, nearest neighbor analysis was used. The serviceability analysis is carried out by determining the population in each sub-district with a comparison of the number of modern markets. Analysis of reachability by calculating the ability of modern markets to reach other service facilities. The analysis of modern market affordability factors was conducted using the crosstab method using the SPSS application with variables of product, price, location, facilities, and accessibility. The results of the analysis were overlaid with the Regional Spatial Plan (RTRW) of Pekanbaru City.

The results showed that the distribution pattern of modern markets in Pekanbaru City was clustered and centered in the city center, this occurred due to the high pressure of activities, especially trade and services. The city center has high serviceability and has 4 modern markets in 1 sub-district. The location of modern markets also has a relationship with other public facilities, which can be seen from its affordability. The results of cross tabulation analysis using chi-square show that there is an influence of gender on product, price and location variables with an asymp sig value <0.05 . There is an influence of age on products, location, facilities and accessibility with an asymp sig value <0.05 . Education has an influence on product variables, location, facilities and accessibility with an asymp sig value <0.05 . The type of income only affects the price variable with an asymp sig value <0.05 and the type of work does not have a significant influence on the affordability of modern market services with an asymp sig value >0.05 . There are 3 sub-districts that do not have modern markets and these sub-districts are sub-districts that are in accordance with the direction of the RTRW as a sub-center for trade and service services. There is a need for equal distribution of modern markets in Pekanbaru City in accordance with the direction of the Pekanbaru City Spatial Plan (RTRW) 2020-2040.

Keywords: Modern Market, Pekanbaru City, Distribution, Location, Service.